

BAB IV

RENCANA PENGEMBANGAN

4.1. TINJAUAN UMUM

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan pendapatan asli daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, Kabupaten Kebumen Bidang Pariwisata dan Budaya memiliki Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) tahun 2006-2010 sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Fasilitas Dan Pengelolaan Produk Wisata

Pelaksanaan program ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik obyek wisata serta mutu pelayanan wisata dengan melaksanakan pemeliharaan dan pengembangan obyek wisata.

2. Program Pengembangan Pemasaran Wisata

Pelaksanaan program ini bertujuan untuk mendukung perkembangan jasa pariwisata khususnya melalui kegiatan promosi untuk mengenalkan potensi dan daya tarik wisata daerah.

Pengembangan pariwisata Kabupaten Kebumen menciptakan Pariwisata Transit menjadi Pariwisata Tujuan dengan menjadikan Pantai Menganti sebagai objek wisata alam nasional.

4.2. DESKRIPSI AREA

Kabupaten Kebumen mempunyai banyak obyek wisata yang sebagian besar asetnya berupa alam sehingga cocok untuk dikembangkan menjadi wisata alam (*natural tourism*), beberapa diantaranya adalah Goa Jatijajar, Goa Petruk, Pantai Karangbolong, Pantai Logending dan lain-lain. Disamping itu ada masih banyak obyek wisata potensial yang belum dikembangkan, seperti Pantai Menganti yang berada di Desa Karangduwur.

Pantai Menganti merupakan pantai yang indah yang berada diantara kedua Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang besar di Kecamatan Ayah, TPI tersebut adalah TPI Argopeni dan TPI Pasir. Pantai Menganti sendiri berada di Desa Karangduwur yang termasuk salah satu desa dalam wilayah Kecamatan Ayah dengan luas wilayah

415,20 Ha. Secara administratif Desa Karangduwur berbatasan dengan desa-desa sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Kalipoh
- Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
- Sebelah Barat : Desa Argopeni
- Sebelah Timur : Desa Srati

Pantai Menganti merupakan salah satu pantai yang paling unggul dengan terdapatnya sumber daya alam yang menakjubkan sehingga Pantai Menganti dipilih menjadi pusat pengembangan wisata alam nasional.

Sumber daya alam yang dimiliki Pantai Menganti :

1. Pantai Menganti

Pantai Menganti merupakan pantai yang indah dengan perpaduan panorama alam pantai dan alam pegunungan. Pantai Menganti adalah pantai yang landai dengan pasir putihnya yang indah, selain itu di sekitar Pantai Menganti terdapat juga pantai yang di pesisirnya terdapat batu karang yang tersusun seperti bata sehingga pantai tersebut disebut Pantai Karangbata. Dari arah sisi lain kita juga dapat melihat Goa Nagasasi SB, yaitu salah satu goa penghasil sarang burung walet. Di Pantai Menganti wisatawan dapat melihat lebih dekat pemandangan alam, melakukan jalan – jalan sepanjang pantai sambil menghirup udara segar dan menikmati pemandangan alam pantai yang indah.

2. Goa Menganti

Goa Menganti merupakan goa yang berada di tepi Pantai Menganti. Selain itu terdapat juga goa – goa pelengkap seperti Goa Batok mengkurep, Goa Sawangan I, Goa Sawangan II dan lain-lain Sebagian masyarakat Kabupaten Kebumen secara adat istiadat sampai sekarang biasa melakukan perjalanan wisata spiritual ke Goa Menganti, sehingga Goa Menganti menjadi daya tarik sendiri bagi wisatawan.

3. Pegunungan

Di sekitar Pantai Menganti terdapat 2 gunung yaitu Gunung Tugel dan Gunung Gadung. Di sekitar Gunung Tugel ditanami pohon–pohon pelindung dan tanaman palawija oleh penduduk sekitar, sedangkan Gunung Gadung di puncaknya terdapat mercusuar dan sekelilingnya ditanami tumbuhan sayur–mayur. Pada komplek pegunungan tersebut sudah terdapat jalan, baik jalur jalan beraspal maupun jalur jalan tanah yang cocok untuk rekreasi olah raga, wisata remaja dan *hiking*. Di pegunungan

tersebut terdapat beberapa tempat peristirahatan (gubug) dengan bangunan tradisional yang dapat digunakan wisatawan untuk menikmati indahnya alam pegunungan dan melihat hamparan Pantai Menganti yang indah.

4. Mercusuar

Bangunan mercusuar yang megah di Gunung Gadung adalah satu – satunya rambu lalu lintas di pantai selatan Kebumen, pada bangunan tersebut terdapat rambu–rambu lalu lintas laut sehingga kapal–kapal besar yang mengarungi samudera terhindar dari bahaya dan tidak terdampar di pantai. Wisatawan dapat menyaksikan bangunan tersebut dari jarak dekat. Untuk menuju ke mercusuar, wisatawan harus melakukan *hiking* melewati jalan beraspal dan dilanjutkan jalan tanah.

5. Menganti Pass

Menganti Pass adalah puncak pemandangan alam pegunungan pantai selatan Menganti dan berada pada titik yang paling tinggi untuk menikmati pemandangan alam tersebut. Perjalanan menuju Menganti Pass sangat mudah karena berada di tempat strategis dengan jalan beraspal. Di Menganti Pass terdapat lokasi parkir kendaraan roda 4 yang luas dan di sekelilingnya dapat dibangun fasilitas–fasilitas pendukung lainnya sebagai pusat pengamatan dan teropong. Pemda Kebumen mempunyai rencana akan membangun *tower* sebagai pusat pengamatan panorama alam yang indah.

Selain sumber daya alam diatas, Pantai Menganti juga memiliki TPI (Tempat Pelelangan Ikan) yang dapat dikembangkan sehingga dapat menunjang kawasan wisata disekitarnya.



Gambar 4.1. Sumber daya alam Pantai Menganti Kebumen

4.3. KONDISI EKSISTING

Dari hasil survey dan pengamatan serta pengumpulan data dengan pihak terkait, didapatkan gambaran kondisi eksisting Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Karangduwur. Adapun fasilitas-fasilitas yang sudah ada di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Karangduwur, diantaranya :

1. Gedung Tempat Pelelangan Ikan (TPI)



Gambar 4.2. Gedung Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

2. Kantor
3. Pemukiman nelayan



Gambar 4.3. Pemukiman nelayan

4. Musholla
5. Kamar mandi

6. Tempat perbaikan jaring
7. Tempat jemuran ikan
8. Telepon
9. Bak penampungan air
10. Basket/ keranjang ikan
11. Kotak es
12. Timbangan
13. Pagar TPI
14. Tempat parkir
15. Tempat/ warung makan

4.4. FAKTOR PENUNJANG

Faktor penunjang disini berupa faktor-faktor yang membantu perkembangan TPI (Tempat Pelelangan Ikan) di kawasan tersebut, antara lain :

1. Dukungan pemerintah untuk pengembangan TPI Karangduwur

Dukungan pemerintah untuk pengembangan TPI Karangduwur sangat diharapkan mengingat wilayah perikanan pantai menjadi sentra ekonomi masyarakat Kebumen pada umumnya. Oleh karena itu, melalui Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kebumen, pemerintah mengalokasikan dana untuk pengembangan TPI Karangduwur dan pemeliharaan fasilitas TPI guna menunjang kawasan wisata disekitarnya.

2. Keberadaan TPI Lain

Keberadaan TPI (Tempat Pelelangan Ikan) lain yang berdekatan dengan TPI Karangduwur seperti TPI Pasir dan TPI Argopeni secara tidak langsung memberikan pengaruh kepada eksistensi TPI Karangduwur itu sendiri, baik itu dalam hal kemudahan akses, persaingan harga, manajemen lelang, dan fasilitas-fasilitas pelabuhan. Hal ini mau tidak mau memacu dan mendorong Pemerintah Daerah untuk segera merealisasikan pengembangan TPI Karangduwur, sehingga bisa bersaing dengan TPI lain di Kabupaten Kebumen.

4.5. KONSEP PENGEMBANGAN

Pengembangan objek wisata adalah pengembangan objek dan daya tarik wisata, akomodasi, transportasi wisata, pelayanan wisata dan pemasaran wisata untuk selalu mempertahankan agar objek wisata tersebut mempunyai daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu.

Program pengembangan pariwisata dilakukan dengan mendayagunakan potensi sumber daya alam, seni dan budaya. Pengembangan sumber daya tersebut dapat dikelola melalui pendekatan peningkatan nilai tambah sumber daya secara terpadu antara pengembangan produk wisata dan pengembangan pemasaran pariwisata melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat lokal dalam rangka pengembangan pariwisata.

Pengembangan aset wisata seperti objek wisata merupakan aktivitas yang terus-menerus dilakukan untuk perbaikan sarana dan prasarana objek wisata sehingga memenuhi selera wisatawan. Dalam upaya pengembangan pariwisata perlu didukung oleh pengembangan kawasan rekreasi dan wisata yang merupakan salah satu prioritas program pembangunan pariwisata.

Dengan melihat potensi-potensi yang ada pada Pantai Menganti maka konsep pengembangan yang diusulkan adalah :

4.5.1. Konsep Pengembangan Pariwisata

Konsep ini menitikberatkan pada pengembangan *resort* wisata, wisata alam dan laut serta wisata kuliner hasil laut dan *souvenir*. Pengembangan *resort* wisata dapat berupa pembangunan hotel/ penginapan untuk para wisatawan. Untuk wisata alam dapat berupa pengembangan *track outbond* dan *hiking* sedangkan untuk wisata laut dapat berupa berenang, memancing, *parasailing*, *jet ski*, dsb. Wisata kuliner dan *souvenir* dapat dikembangkan di kawasan pasir putih dekat dengan TPI.

4.5.2. Konsep Pengembangan TPI (Tempat Pelelangan Ikan) Karangduwur

Konsep pengembangan TPI Karangduwur dimaksudkan untuk menunjang kawasan wisata yang ada disekitarnya. Konsep ini menitikberatkan pada pengembangan TPI, dermaga dan fasilitas-fasilitas pelabuhan ikan lainnya.

4.6. ARAHAN PENGEMBANGAN STRUKTUR RUANG KAWASAN WISATA

Pengembangan pariwisata tidak dapat lepas dari pengembangan objek wisata itu sendiri. Pengembangan kawasan pariwisata perlu zona-zona untuk pembangunan wilayah pariwisata.

Berdasarkan konsep pengembangan kawasan wisata yang telah disebutkan pada sub bab sebelumnya, arahan pengembangan struktur ruang kawasan wisata dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Kawasan wisata, meliputi :

- Kawasan *resort* wisata

Pengembangan *resort* wisata diarahkan pada kawasan perbukitan di sisi timur Pantai Menganti sehingga para wisatawan dapat menikmati pemandangan alam Pantai Menganti yang indah ke segala penjuru dari dalam kamar.

- Kawasan wisata alam dan laut

Untuk wisata alam yang berupa *outbond* dan *hiking* dapat diarahkan pada perbukitan/ pegunungan yang telah ada karena memiliki track atau jalur yang sesuai untuk kegiatan *outbond*, sedangkan untuk wisata laut seperti berenang, memancing, *parasailing*, *jet ski*, dsb dapat dilakukan di sepanjang Pantai Menganti sendiri.

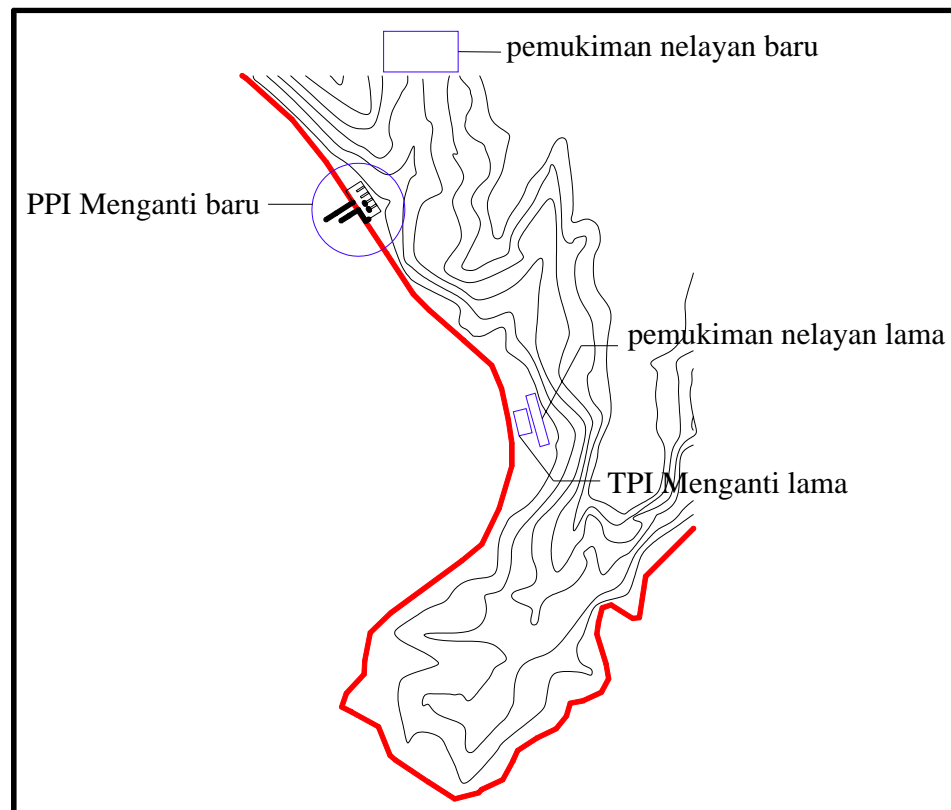
- Kawasan wisata kuliner dan *souvenir*

Wisata kuliner dan *souvenir* dapat dikembangkan di kawasan pasir putih dekat dengan PPI yang telah dikembangkan.

2. Kawasan TPI (Tempat Pelelangan Ikan)

Dengan adanya pengembangan kawasan wisata Pantai Menganti, maka keberadaan TPI Karangduwur dapat dijadikan salah satu faktor penunjang yang dapat mendukung pengembangan kawasan wisata tersebut. Namun letak TPI yang ada saat ini tidak tepat apabila akan dijadikan salah satu faktor penunjang dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Menganti, oleh karena itu langkah pertama yang harus dilakukan adalah memindahkan/ merelokasi TPI yang ada ke area/ lahan baru yang telah disiapkan. TPI Karangduwur yang semula berada di atas pasir putih Pantai Menganti atau terletak dibawah Gunung Tugel akan dipindah/ direlokasi ke sisi barat dari pasir putih Pantai Menganti (gambar 4.4) sedangkan

untuk pemukiman nelayan akan dipindahkan ke belakang Gunung Tugel sehingga tidak mengurangi nilai estetika/ keindahan Pantai Menganti sebagai kawasan wisata. Selain itu untuk menunjang kawasan wisata disekitarnya maka dikembangkan PPI yang higienis sehingga dapat juga dikembangkan sebagai kawasan untuk wisata kuliner.



Gambar 4.4. Letak PPI baru

Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa aspek antara lain :

1. Kemudahan akses transportasi
Pada lokasi ini jalan akses yang menuju ke PPI baru relatif lebih mudah dan landai jika dibandingkan dengan jalan akses yang menuju TPI Karangduwur semula.
2. Dekat dengan pemukiman penduduk dan nelayan
Faktor ini merupakan salah satu faktor terpenting dalam pemilihan lokasi PPI yang baru.

3. Perlindungan pelabuhan terhadap gelombang

Pada lokasi yang baru ini letak PPI lebih menjorok ke dalam/ ke daratan sehingga lebih aman terhadap serangan gelombang jika dibandingkan dengan letak TPI Karangduwur semula. Selain itu pada PPI yang baru dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas pendukung seperti *jetty*, dermaga, alur pelayaran dan kolam pelabuhan.

4. Aspek estetika

Dengan dipindahkannya TPI Karangduwur ke lokasi yang telah dipilih, maka keberadaan TPI Karangduwur yang semula berada di atas pasir putih Pantai Menganti/ di bawah Gunung Tugel tidak akan mengganggu/ mengurangi nilai estetika dari kawasan wisata Pantai Menganti melainkan akan menunjang kawasan wisata tersebut.

Pengembangan TPI ini meliputi pembangunan dermaga, alur pelayaran, kolam pelabuhan serta fasilitas-fasilitas pendukung yang terdapat pada pelabuhan ikan.

Selain pengembangan TPI (Tempat Pelelangan Ikan), di Pantai Menganti juga dikembangkan sebagai kawasan wisata maka perlu dikembangkan TPI yang higienis. Tujuan pembangunan TPI yang higienis ini di bidang pariwisata yaitu sebagai pusat wisata kuliner dan agro wisata. Adapun konsep higienis yang dimaksud adalah sebagai berikut :

▪ Konsep Higienis

a. Fasilitas gedung TPI dilengkapi dengan berbagai macam fasilitas penunjang yaitu :

1). Fasilitas pendingin ruangan (Air Conditioner) yang berfungsi untuk mengatur suhu dalam ruangan yang stabil sehingga dapat menjaga sanitasi dan mutu ikan yang diperdagangkan

2). Fasilitas air bersih, dipergunakan untuk menunjang segala aktivitas perdagangan hasil perikanan di lingkungan TPI higienis.

b. Alat penjualan dan penyimpanan yang memadai, yaitu dengan adanya fasilitas ruang pendingin (*cold room*), yang dapat dimanfaatkan untuk menyimpan berbagai produk perikanan agar tetap segar dan higienis

c. Dagangan ikan yang dijual segar dan tidak mengandung obat-obat terlarang. Hal ini dapat ditunjang dengan adanya Fasilitas Laboratorium

Pemeriksaan Mutu Hasil Perikanan, yang dapat menguji mutu produk hasil perikanan yang diperdagangkan di lingkungan TPI sehingga semua produk yang diperdagangkan dapat terjamin mutu dan tingkat higienitasnya.

d. Limbah yang keluar dari TPI tidak mengganggu lingkungan, karena sebuah TPI dilengkapi dengan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) untuk mengolah limbah cair yang dihasilkan dari aktivitas perdagangan ikan sehingga dapat mencegah dampak negatif dari aktivitas TPI terhadap lingkungan.

▪ Konsep Pelayanan

1. Menyediakan tempat jualan dan belanja hasil perikanan yang representatif, baik dari segi tempat, barang yang diperdagangkan, serta pedagang dan pembelinya
2. Menyediakan ikan konsumsi yang sehat dan segar, baik itu ikan hidup maupun ikan olahan
3. Memberikan pendidikan kepada masyarakat dalam memilih ikan konsumsi yang sehat dan segar.
4. Memberikan kenyamanan bagi konsumen dan pedagang dengan menyediakan fasilitas-fasilitas penunjang antara lain :
 - a. Fasilitas listrik yang digunakan untuk aktivitas TPI siang dan malam hari.
 - b. Fasilitas area parkir yang memadai sehingga dapat menampung parkir kendaraan roda dua maupun roda empat.
 - c. Fasilitas tempat bongkar muat ikan untuk menunjang kecepatan bongkar muat ikan yang diperdagangkan.
 - d. Fasilitas pengamanan dengan menyediakan petugas Satpam yang handal dan terlatih sehingga akan dapat menjaga keamanan, ketertiban, serta kelancaran seluruh aktivitas TPI.

Untuk mendukung pengembangan kawasan pantai di Menganti maka diperlukan dukungan infrastruktur yang berupa jalan akses dari kota menuju kawasan wisata Pantai Menganti. Hal ini perlu dibuat mengingat kondisi jalan akses yang sudah ada sangat sempit dan cukup curam sehingga dapat membahayakan pengguna jalan sehingga perlu dilakukan pelebaran jalan. Jalan

akses yang sudah ada hanya mempunyai lebar $\pm 3\text{m}$ dan cukup curam sehingga diperlukan pelebaran jalan untuk mendukung kawasan wisata Pantai Menganti. Dalam pengembangan kawasan wisata jalan akses direncanakan dilebarkan menjadi 6 meter dengan lebar masing-masing lajur 3 meter. Dari segi transportasi perlu dikembangkan rute angkutan umum yang menuju lokasi wisata.

ANALISA PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI MENGANTI

Pantai Menganti adalah pantai yang indah dan luas serta dikelilingi pemandangan alam yang mempesona. Pantai Menganti dengan alamnya yang indah dan menakjubkan itu menjadikan Pantai Menganti sarat dengan pesona-pesonanya. Aset wisata yang ada di Pantai Menganti perlu diperkenalkan, disiapkan, dipromosikan serta dipasarkan kepada *tour operator* dan biro perjalanan umum serta pihak-pihak yang terkait dengan pelayanan wisatawan.

Indikator pengembangan Daerah Tujuan Wisata (DTW) dapat diukur sebagai berikut :

1. Kondisi kunjungan wisata

Pengembangan objek wisata yang baik tentu objek tersebut harus mempunyai daya tarik sehingga mampu dikunjungi para wisatawan. Potensi pemandangan alam yang indah, kehidupan para nelayan serta lingkungan alam pegunungan dan Pantai Menganti menjadi daya tarik kunjungan para wisatawan. Adapun jumlah kunjungan wisatawan Kabupaten Kebumen tahun 2001-2005 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Jumlah wisatawan Kabupaten Kebumen tahun 2001-2005

Nomor	Tahun	Jumlah Wisatawan
1	2001	524.625
2	2002	346.572
3	2003	471.683
4	2004	318.183
5	2005	421.213

(Sumber data : Disparsenibud Kab. Kebumen 2006)

Penurunan kunjungan wisatawan tersebut dapat diakibatkan oleh kurangnya sarana dan prasarana objek wisata, kurangnya promosi dan pemasaran objek wisata dan atau rendahnya tingkat penjualan objek wisata kepada Biro Perjalanan Umum, *tour operator* dan sejenisnya baik dalam maupun luar negeri.

2. Kondisi Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata

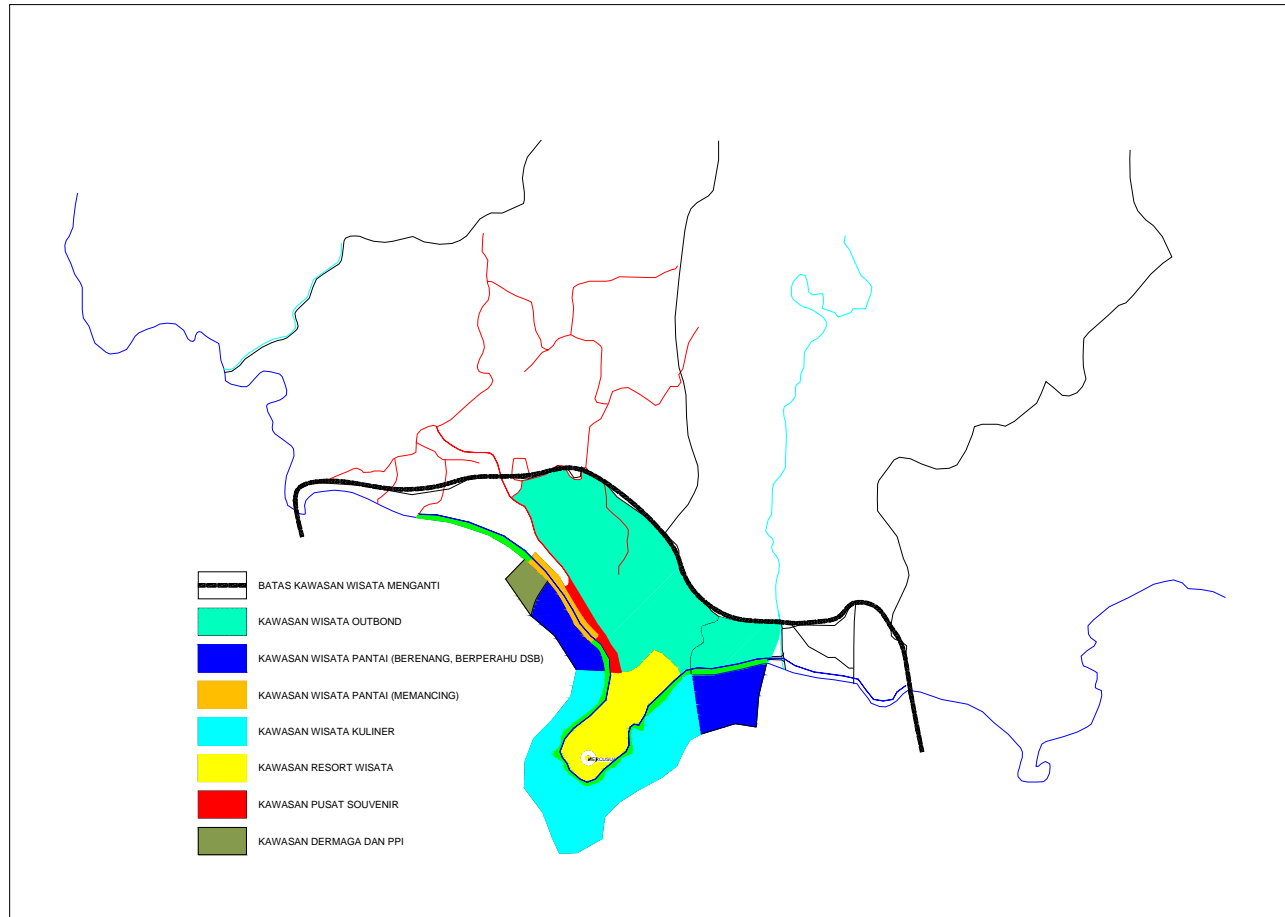
Pendapatan objek wisata Kabupaten Kebumen pada tahun-tahun terakhir ini mencapai 1 milyar rupiah lebih. Kebumen kaya akan objek wisata sehingga pelayanan terhadap wisatawan dan upaya untuk meningkatkan pendapatan untuk asli daerah selalu dilaksanakan dengan pemeliharaan dan pengembangan objek wisata guna memenuhi fasilitas-fasilitas wisata. Adapun table realisasi pendapatan objek wisata Kebumen sebagai berikut :

Tabel 4.2. Realisasi pendapatan objek wisata Kabupaten Kebumen tahun 2001-2005

Nomor	Tahun	Jumlah Pendapatan (Rp)
1	2001	996.039.300,-
2	2002	790.008.100,-
3	2003	1.028.293.300,-
4	2004	1.098.093.100,-
5	2005	1.032.654.200,-

(Sumber data : *Disparsenibud Kab. Kebumen 2006*)

Pendapatan pemerintah daerah dari sektor pariwisata dalam 5 tahun terakhir ini mencapai angka rata-rata 1 milyar rupiah. Selanjutnya strategi untuk meningkatkan tingkat kunjungan wisatawan dan konsep peningkatan pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata selalu mengikuti pasar wisatawan dan selalu memenuhi tingkat kebutuhan wisatawan sesuai selera pasar wisatawan.



Gambar 4.5. Rencana pengembangan Kawasan Pantai Menganti Kebumen